

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh seorang individu guna memperoleh pengetahuan, pengalaman serta perubahan tingkah laku. Dalam proses belajar yang baik terjadi stimulus dan respon pada saat kegiatan pembelajaran, artinya guru dan siswa terjadi komunikasi secara langsung yang memberikan sebuah pengalaman yang dapat menghasilkan pengetahuan serta perubahan tingkah laku.

Bahasa merupakan aspek penting dalam berkomunikasi, sehingga bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik yang merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari seluruh bidang studi. Pembelajaran bahasa ditujukan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk dapat berkomunikasi dengan baik dan benar, secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya kesastraan.

Menurut Depdiknas (dalam Resmini dan Juanda, 2007) menyebutkan bahwa pembelajaran menulis sangat penting digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi, oleh sebab itu pembelajaran menulis merupakan suatu aspek penggunaan bahasa yang harus diajarkan di tingkat pendidikan sekolah dasar. Hal itu tersurat pada tujuan Kurikulum 2006, yang berbunyi “ bahwa peserta didik diharapkan memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien baik secara lisan maupun tulisan sesuai dengan etika yang berlaku. Adapun pembelajaran menulis diarahkan pada tataran penggunaan seperti : (1) Siswa mampu memaparkan gagasan, ide-ide, pendapat, pengalaman, dan perasaan secara tertulis dengan jelas; (2) Siswa mampu menyampaikan informasi secara tertulis sesuai dengan kenyataan yang terjadi (3) Siswa memiliki kegemaran menulis; (4) Siswa mampu memanfaatkan unsur-unsur kebahasaan karya sastra dan menulis“

PGSD UPI Kampus Serang

Asrofie Kurniawati, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE THINK TALK WRITE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PANTUN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pantun merupakan puisi lama yang terdiri dari empat baris yang bersajak a-b-a-b. Pantun merupakan salah satu karya sastra yang merupakan hasil dari budaya. Mengingat pantun merupakan suatu karya sastra, pantun sangat penting untuk diajarkan di Sekolah Dasar, guna membangkitkan kreativitas melalui imajinasi yang dituangkan kedalam bentuk tulisan yang indah. Selain itu, tujuan mempelajari sebuah karya sastra seperti pantun bagi siswa sekolah dasar adalah untuk mempertahankan suatu budaya yang ada dan mengapresiasi karya sastra itu sendiri. Dalam pembelajaran menulis pantun tidaklah mudah, dibutuhkan suatu keterampilan yang baik dan kreativitas yang tinggi. Oleh karena itu, pembelajaran menulis pantun memerlukan suatu model yang dapat membangkitkan kreativitas imajinasi siswa dan dapat dituangkan dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan wawancara dengan guru kelas IV SDN Drangong 2 menyatakan bahwa siswa sudah mampu dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun siswa masih kesulitan dalam kegiatan pembelajaran menulis, khususnya menulis sebuah pantun. Kesulitan siswa dalam menulis sebuah pantun disebabkan oleh beberapa hal seperti, kurangnya kemampuan siswa dalam menuangkan ide-ide yang ada dan disusun menjadi sebuah bait pantun, kurangnya pemahaman siswa akan pantun, guru kesulitan dalam mengembangkan kreativitas siswa. Selain itu, guru belum menemukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis pantun siswa. Hal ini berdasarkan pada hasil belajar siswa kelas IV SDN Drangong 2 yang masih rendah. Menurut guru lebih dari 60 % di dalam kelas kesulitan untuk menulis pantun. Hal ini jelas sangat mengkhawatirkan karena lebih dari setengah kelas kesulitan untuk menulis sebuah pantun.

Think Talk Write merupakan suatu model yang dirancang untuk melatih kemampuan siswa dalam menulis. Dalam pembelajarannya model ini lebih menekankan siswa untuk mengomunikasikan hasil ide yang dimilikinya. Menurut Huinker dan Laughlin (dalam Shoimin. A, 2014, hlm 212) menyebutkan bahwa aktivitas yang dapat dilakukan untuk menumbuhkembangkan kemampuan

pemahaman konsep dan komunikasi peserta didik adalah dengan penerapan pembelajaran *think talk write*.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan memutuskan membuat penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Pantun Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia (Penelitian Tindak Kelas di SDN Drangong 2 Kelas IV Semester 2 Kecamatan Taktakan Kota Serang)

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana proses penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning tipe Think Talk Write* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang pantun pada siswa kelas IV SDN Drangong 2 ?
2. Apakah Model Pembelajaran *Cooperative Learning tipe Think Talk Write* dapat meningkatkan kemampuan menulis pantun siswa kelas IV SDN Drangong 2 pada pembelajaran Bahasa Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning tipe Think Talk Write* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang pantun pada siswa kelas IV SDN Drangong 2
2. Untuk medeskripsikan peningkatan kemampuan menulis pantun melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning tipe Think Talk Write* pada siswa kelas IV SDN Drangong 2 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, bagi guru, bagi sekolah dan bagi peneliti. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut :

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis pantun dan menjadikan siswa berperan aktif dalam pembelajaran dikelas khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang digunakan saat merancang kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia, serta diharapkan akan meningkatkan keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyelesaian masalah yang ada dan memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran khususnya mutu praktek pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dalam menulis karya ilmiah, dengan melaksanakan penelitian ini diharapkan dapat menambah cakrawala pengetahuan, kompetensi dan kemampuan dalam mengajar yang profesional, dan sebagai calon pendidik diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan ketika sudah menjadi tenaga pendidik di Sekolah Dasar.

E. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Huinker dan Laughlin (dalam Shoimin.A, 2008, hlm 212) menyebutkan bahwa aktivitas yang dapat dilakukan untuk menumbuhkembangkan kemampuan

PGSD UPI Kampus Serang

Asrofi Kurniawati, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE THINK TALK WRITE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PANTUN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemahaman konsep dan komunikasi peserta didik adalah dengan penerapan pembelajaran *think talk write*.

Mengacu pada kutipan diatas maka pembelajaran dengan model kooperatif *think talk write* lebih menekankan pada kemampuan siswa untuk mengungkapkan apa yang dipikirkan dengan cara menuangkan kedalam bentuk tulisan, sehingga dapat mengembangkan kemampuan menulis siswa.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. (Susanto, A, 2016, hlm 5)

Mengacu pada kutipan diatas, istilah hasil belajar dalam penelitian ini adalah apa yang diharapkan peneliti. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan inovasi dan model pembelajaran.

3. Pantun

Isitilah pantun dalam penelitian ini adalah sebagai materi ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dijadikan penelitian.